

## DILEPAS BUPATI SUKOHARJO Jalan Sehat HUT PGRI



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani melepas jalan sehat HUT PGRI dan Hari Guru Nasional.**

**SUKOHARJO (KR)** - Bupati Sukoharjo Etik Suryani melepas jalan sehat HUT ke-77 PGRI dan Hari Guru Nasional Tahun 2022. Kegiatan digelar di Graha PGRI Sukoharjo, Rabu (23/11). Etik Suryani mengatakan, sekitar dua tahun ini wajah pendidikan Indonesia terdampak pandemi Covid-19. "Mari kita petik hikmah ujian berat tersebut. Sekarang, para orangtua semakin sadar akan pentingnya membimbing anak di rumah," ungkapnya.

Menurutnya, guru menjadi aktor utama yang memainkan peran penting pada berbagai episode pendidikan. Kedudukan terhormat yang dimiliki para pejabat di lembaga legislatif maupun eksekutif, tentu tidak terlepas dari peran dan jasa guru. "Hikmah penting pandemi Covid-18 adalah, peran guru tidak akan pernah tergantikan oleh teknologi," tegas Etik.

Berangkat dari kesadaran tersebut, bupati mengajak semua pihak bangkit untuk terus memajukan sekolah, Sekolah, guru, orangtua dan masyarakat perlu saling mendukung, berkolaborasi, serta bersinergi untuk memulihkan pendidikan. PGRI adalah mitra strategis Pemerintah Daerah dalam memajukan pendidikan dan menyelesaikan berbagai persoalan pendidikan.

"Saya juga berharap, PGRI mampu melayani anggota dengan sungguh-sungguh, menjaga integritas, menjadi teladan dalam menanamkan pendidikan karakter. Kualitas pembelajaran adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dipegang teguh para guru. Sedangkan memperjuangkan aspirasi adalah komitmen para pengurus," tandas Etik Suryani.

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, Bupati mengajak kepada para guru dan tenaga pendidik di Kabupaten Sukoharjo, untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, berfikir kreatif dan inovatif, sehingga mampu memenuhi tuntutan dan tantangan pendidikan sekarang ini, dan kepada para pengurus PGRI, untuk terus bekerja keras mengawal perjuangan dan aspirasi anggotanya. (Mam)-f

## DESAK PERCEPATAN TEKNIS DAN NONTEKNIS Menteri PUPR Tinjau Bendungan Jlantah

**KARANGANYAR (KR)** - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau sekaligus mengecek proyek pembangunan Bendungan Jlantah di Kecamatan Jatiyoso Karanganyar, belum lama ini. Dalam kesempatan itu, Basuki mendesak penyelesaian ganti untung serta pemulihan lingkungan terdampak proyek.

Hal itu dimaksud agar setelah bendungan selesai bisa dilakukan penghijauan kembali atau reboisasi terhadap sejumlah tanaman yang sebelumnya rusak akibat proyek.

"Progres pembangunan proyek strategis nasional itu sudah mencapai sekitar 45,8 persen. Ditargetkan seluruhnya selesai awal 2023, baik itu ganti untung maupun semua fasilitas masyarakat yang sebelumnya hilang. Penentuan lokasi

saat ini sudah selesai, tinggal menunggu hasil dari inventarisasi di Badan Pertanahan Nasional," jelas Basuki.

Proyek Manager Pembangunan Bendungan Jlantah, Alamsyah Fatih menambahkan, penggenangan air ditarget sudah terlaksana Agustus 2023, sehingga Bendungan Jlantah bisa diresmikan tahun 2024.

Bupati Karanganyar Juliymono yang datang menemui Menteri PUPR mengharapkan pemerintah pusat melakukan akselerasi penyelesaian persoalan yang terjadi dalam proyek pembangunan Bendungan Jlantah. Khususnya terhadap proses ganti untung yang mengakibatkan sejumlah tanah kas desa milik perangkat dan kepala desa terdampak.

"Saya minta pemerintah pusat

segera menyelesaikan proses ganti untung. Kalau soal yang lain, saya kira nanti selesai. Pemerintah desa dan masyarakat juga menunggu.

Terkait akses jalan yang hilang, saya minta agar jalan baru yang dulu sempat direncanakan segera dibangun," jelas Juliymono. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (kanan) bersama Bupati Karanganyar Juliymono.**

## MENJELANG PILKADES SERENTAK DI SUKOHARJO Kapolres Minta Jaga Kondusivitas

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo siap sepenuhnya melakukan pengamanan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak 13 desa pada 8 Desember 2022. Calon kepala desa dan massa pendukung diminta menjaga kondusivitas, dengan tidak melakukan aksi anarkis.

Peraturan yang telah ditetapkan wajib ditaati demi menjaga kondusivitas.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Kamis (24/11), mengatakan persiapan pengamanan sudah dilakukan. Koordinasi Polres dengan pihak terkait juga telah dilakukan.

"Meskipun demikian, calon kepala desa dan massa pendukung tetap wajib mentaati aturan yang sudah ditetapkan. "Mari kita semua patuh pada aturan yang ada dan yang sudah disepakati bersama dalam seluruh tahapan Pilkades ini," tandas-

nya. AKBP Wahyu juga mengingatkan kepada seluruh calon kepala desa dan tim sukses, bahwa pemilihan kepala desa bukan kompetisi tetapi memilih pemimpin di tingkat desa.

"Dalam Pilkades, tidak ada istilah menang atau kalah. Yang ada adalah pemimpin yang terpilih dan tidak terpilih. "Selesai penghitungan nanti, akan terpilih satu dari calon-calon yang ada. Siapa pun nanti yang terpilih, adalah hasil pilihan masyarakat," tegasnya.

Diharapkan, calon yang tidak

terpilih nantinya harus ikhlas dan legowo. Apabila ada selisih pendapat diharapkan dapat diselesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Selain kepada calon kepala desa, Kapolres juga berpesan kepada masyarakat untuk bersamasama menjaga situasi kamtibmas di wilayah Kabupaten Sukoharjo agar tetap kondusif.

"Mari kita laksanakan Pilkades di wilayah Kabupaten Sukoharjo dengan jujur dan adil. Silahkan aturan-aturan Pilkades dilaksanakan dan diikuti bersama. Panitia juga harus benar-benar netral dan mengikuti aturan agar tidak ada sedikitpun celah terjadinya masalah," ungkap Kapolres.

Kepala Bidang (Kabid) Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sukoharjo, Sigit Nugroho mengatakan pihaknya sudah me-

nerima laporan progres tahapan pemilihan dari 13 desa.

Diketahui total ada 38 bakal calon kepala desa sudah mendaftarkan diri dan mengumpulkan berkas-berkas lamaran kepada panitia pemilihan di desa setempat.

Sebanyak 13 desa yang akan menyelenggarakan Pilkades 8 Desember mendatang adalah Desa Karangtengah Kecamatan Weru, Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, Desa Tanjung Kecamatan Nguter, Desa Manisharjo Kecamatan Bendosari, Desa Puhgogor Desa Bendosari, Desa Bulu Kecamatan Polokarto, Desa Kayuapak Kecamatan Polokarto, Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto, Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban, Desa Kadilung Kecamatan Baki, Desa Ngeplak Kecamatan Kartasura, Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, dan Desa Pabelan Kecamatan Kartasura. (Mam)-f

## HUKUM

### BERSAMAAN KONSER DENNY CAKNAN Teler, Puluhan Remaja Diamankan

**KARANGANYAR (KR)** - Pesta miras oplosan mewarnai konser Denny Caknan di Alun-alun Kabupaten Karanganyar, Rabu (23/11) malam. Puluhan remaja kedatangan teler di konser tersebut dan dididik polisi.

Kabag Ops Polres Karanganyar, Kopol Joko Waluyono mengatakan, mereka dididik dari lokasi konser dan jalanan sekitar Alun-alun Kota. "Sebelum konser dimulai, kami amankan puluhan remaja. Mereka minum dan membawa minuman keras dari luar area konser. Selanjutnya, dilakukan pembinaan terhadap puluhan remaja tersebut," jelas Joko Waluyono, Kamis (24/11).

Menurut Kopol Joko, para remaja tersebut berasal dari berbagai daerah. minuman lain. Selain mengamankan pemuda

mabuk, polisi juga mengamankan beberapa barang milik penonton. Ada yang ponselnya tertinggal dan dompet jatuh. Beberapa penonton yang kehilangan barang tersebut, langsung menemui petugas dan mengambilnya.

Diakui oleh Kabag Ops Polres Karanganyar, para penonton Denny Caknan memenuhi hampir seluruh lapangan alun-alun dan sekitarnya.

"Jalan-jalan penuh penonton. Jumlahnya dua kali dibanding penonton konser sebelumnya yang menampilkan Nella Kharisma. Kami sudah mengantisipasi keamanan, dengan menyiagakan 167 personel secara terbuka dan tertutup. Posko juga didirikan di sisi timur alun-alun serta SPK mobile," ungkapnya. (Lim)-f

### Pencuri Spesialis Tabung Gas Dibekuk

**WONOSARI (KR)** - Seorang pencuri spesialis toko dan warung kelontong di sejumlah tempat, RTM (19) warga Kalurahan Dengok Playen Gunungkidul diringkus petugas Polsek Playen Gunungkidul setelah sebelumnya menjadi target operasi kepolisian.

Dari tangan tersangka, petugas berhasil mengamankan barang bukti kejahatan berupa puluhan tabung gas elpiji yang dicuri dari toko kelontong milik Sarwanto (45) di Kalurahan Bandung Playen Gunungkidul. "Tersangka sudah kami tangkap dan dalam status ditahan," jelas Kapolsek Playen, AKP Hajar Wahyudi, Rabu (23/11).

Penangkapan tersangka berawal dari laporan masyarakat dan hasil penyelidikan kepolisian berdasarkan pengembangan hasil temuan saat tersangka beraksi dan terekam CCTV milik kerabatnya. Penangkapan tersebut di-

lakukan karena tersangka selain melakukan pencurian, diduga juga menjadi otak pencurian tabung gas dan sebuah smartphone di toko kelontong milik Sarwanto di Kalurahan Bandung, Playen.

Dari hasil pemeriksaan sementara, aksi pencurian yang dilakukan RTM ternyata tidak hanya dilakukan sekali. "Pencurian terakhir terjadi pada 19 November 2022 dan menyikat sejumlah tabung gas elpiji," imbuhnya.

Diakui RTM, sejak 3 Oktober 2022 ia mencuri 15 tabung gas elpiji 3 kg. Tak berselang lama pada tanggal 5 November, tersangka juga mencuri handphone dan uang.

Lelaki itu kembali beraksi pada 15 November dan 19 November 2022 dengan mengasak 5 tabung gas 3 kg. Sedangkan kejahatan yang dilakukan sebelumnya tengah dilacak petugas. (Bmp)-f

### 4 MAHASISWA DIJADIKAN TERSANGKA

## Oplosan Maut Tewaskan Seorang Mahasiswa

**SLEMAN (KR)** - Seorang mahasiswa tewas sedangkan tiga mahasiswa lainnya dalam perawatan medis usai menenggak miras oplosan, Rabu (23/11) petang. Dalam peristiwa tersebut, Polresta Sleman sudah menetapkan empat orang mahasiswa sebagai tersangka dan kini sudah ditahan.

Kapolresta Sleman, AKBP Imam Rifai, menjelaskan korban tewas adalah MF (24) mahasiswa asal Jakarta Pusat. "Korban meninggal karena sebelumnya mengonsumsi miras tanpa label atau oplosan. Hasil lidik dan penelusuran, kami akhirnya menetapkan empat orang sebagai tersangka dan ditahan, mereka masih mahasiswa," ungkap Kapolresta, Jumat (25/11).

Keempat tersangka adalah JAS (21) asal Malang, YDP (21) asal Jakarta, NP (21) warga Tegalrejo Yogya dan IF (21) asal Mlati Sleman.

Awalnya, lanjut Kapolres, para korban

dengan beberapa temannya yang diperkirakan berjumlah 10 orang, bertemu di sebuah kos kawasan Mlati Sleman, Senin (21/11).

Di lokasi sudah ada miras, kemudian mereka kembali memesan kepada para tersangka dan kembali minum. Setelah menenggak oplosan, mereka tidak sadar diri dan pada Rabu, MF akhirnya tewas sedangkan tiga mahasiswa lainnya masih dalam perawatan. "Di kos yang kami sebut TKP, mereka bercengkerama sambil minum miras. Mereka mahasiswa namun beda kampus," ujarnya.

### 2 PELAKU DIAMANKAN POLISI

## Minta Uang Keamanan, Lakukan Penganiayaan

**SUKOHARJO (KR)** - Petugas Polsek Kartasura berhasil menangkap dua pelaku penganiayaan yang terjadi di Rumah Makan Food Truck Jalan Garuda Mas, Desa Pabelan Kecamatan Kartasura. Kedua pelaku menganiaya korban hingga mengalami luka setelah memaksa meminta uang keamanan.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan didampingi Kapolsek Kartasura AKP Mulyanta, Kamis (24/11), mengatakan penganiayaan terjadi pada 24 Desember 2021 lalu. Kedua pelaku yang ditangkap yakni JAP (39) dan RS (34) warga Kecamatan Kartasura Sukoharjo. Pelaku ditangkap setelah menganiaya Rismanto (28) warga Kebumen.

"Korban yang merupakan penjaga Rumah Makan Food Truck Pabelan saat itu sedang tidur, tiba-tiba kamarnya di dobrak oleh kedua pelaku. Mereka kemudian melakukan pemukulan dan menendang korban. Saat itu korban hanya menangkisnya," ujarnya.

Pelaku kemudian mengeluarkan senjata tajam berupa golok dan membacok ke kepala korban. Pelaku lainnya juga melakukan pemukulan terhadap korban menggunakan lampu neon.

Atas penganiayaan tersebut, korban mengalami luka pada bagian kepala dan harus mendapat jahitan, bibir bawah memar, telapak tangan luka gores serta dada luka memar dan bengkak. Korban lantas mel-

porkan kejadian tersebut ke Polsek Kartasura.

Setelah menerima laporan tersebut, petugas kemudian melakukan penyelidikan dan olah TKP. "Setelah melakukan serangkaian penyelidikan dan pengejaran yang cukup lama, petugas akhirnya berhasil menangkap pelaku," ungkapnya.

Kapolres menambahkan, pelaku sempat kabur keluar daerah dan berpindah-pindah tempat. "Mereka ada yang kabur ke Boyolali, ada juga yang ke Kalimantan dan berpindah ke Semarang," jelasnya.

Saat ditanya kenapa melakukan penganiayaan, pelaku mengatakan sakit hati karena tidak diberi uang keamanan di wilayah tersebut. Atas perbuatannya tersebut, kedua pelaku dijerat Pasal 170 KUHP tentang penganiayaan, dengan ancaman hukuman penjara selama-lamanya 5,5 tahun.

Sementara itu, korban Rismanto, mengapresiasi kinerja kepolisian yang telah berhasil menangkap pelaku. Menurutnya, dengan penangkapan pelaku ini dapat memberikan efek jera agar tidak mengulangi perbuatannya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

**Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menunjukkan barang bukti kasus penganiayaan.**